

## Mengasah Kecakapan Berwirausaha : Strategi dan Keterampilan yang Diperlukan untuk Sukses

Agustinus Tandi la'bi'<sup>1\*</sup>, Lisa Sababalat<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta, Indonesia

Email: [agusagustinus765@gmail.com](mailto:agusagustinus765@gmail.com), [lisdewitadewita@gmail.com](mailto:lisdewitadewita@gmail.com)

Korespondensi penulis: [agusagustinus765@gmail.com](mailto:agusagustinus765@gmail.com)\*

**Abstract :** *This article discusses the importance of honing entrepreneurial skills as the main key to achieving success in an increasingly competitive business world. Entrepreneurial skills include various aspects involving technical and non-technical skills that can support business development, such as creativity, time management, leadership, and decision-making skills. This article also identifies several strategies that aspiring entrepreneurs need to implement to increase their chances of success, including careful business planning, the ability to adapt to market changes, and the use of technology and innovation. Apart from that, the importance of interpersonal skills and a wide network in building business relationships was also discussed. By mastering the right skills and implementing effective strategies, it is hoped that entrepreneurs can overcome challenges and achieve sustainable success in the business world.*

**Keywords :** *Competence, Entrepreneurship, Strategy, Skills, Success.*

**Abstrak :** Artikel ini membahas tentang pentingnya mengasah kecakapan berwirausaha sebagai kunci utama untuk meraih kesuksesan dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif. Kecakapan berwirausaha meliputi berbagai aspek yang melibatkan keterampilan teknis dan non-teknis yang dapat mendukung perkembangan bisnis, seperti kreativitas, manajemen waktu, kepemimpinan, serta keterampilan dalam pengambilan keputusan. Artikel ini juga mengidentifikasi beberapa strategi yang perlu diterapkan oleh calon wirausahawan untuk meningkatkan peluang sukses, termasuk perencanaan bisnis yang matang, kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar, serta pemanfaatan teknologi dan inovasi. Selain itu, dibahas pula pentingnya kemampuan interpersonal dan jaringan yang luas dalam membangun relasi bisnis. Dengan penguasaan keterampilan yang tepat dan penerapan strategi yang efektif, diharapkan wirausahawan dapat mengatasi tantangan dan mencapai keberhasilan yang berkelanjutan dalam dunia usaha.

**Kata Kunci :** Kecakapan, Wirausaha, Strategi, Keterampilan, Sukses.

### 1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang penuh dengan perubahan cepat dan kemajuan teknologi, kewirausahaan semakin menjadi pilihan menarik bagi generasi muda. Dalam konteks membangkitkan semangat kewirausahaan bagi generasi muda, oleh karena itu inovasi menjadi semakin penting. Inovasi tidak hanya menjadi ide yang menarik, tetapi juga menjadi kunci utama dalam menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan yang menarik. Ketika generasi muda diarahkan untuk menjadi wirausaha, mereka tidak hanya diajarkan untuk mengikuti tren, tetapi juga untuk menciptakan tren baru dalam bisnis mereka. Era digital telah mengubah lanskap bisnis secara signifikan, mendorong perusahaan untuk beradaptasi dengan teknologi dan tren terkini. Transformasi digital bukan hanya menjadi pilihan, tetapi suatu keharusan agar perusahaan dapat bersaing dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Maka dari itu, dibutuhkan strategi bisnis digital yang tepat

dalam perkembangan teknologi saat ini. Karena dengan adanya strategi dalam berwirausaha maka kita dapat terbantu untuk menemukan inovasi baru untuk dapat berkembang dan menjadi sukses.

Transformasi digital telah menjadi salah satu pendorong utama perubahan dalam bisnis. Revolusi digital telah mengubah cara kita berinteraksi, berbelanja, dan bekerja. Kita harus dapat menghadapi perubahan teknologi dengan cepat dan memanfaatkannya untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Dalam dunia yang semakin terhubung dan terdigitalisasi, kita harus mengambil langkah-langkah strategis untuk memastikan bahwa kita tetap dapat bersaing dengan orang lain. Namun disisi lain tetap masih ada orang yang belum mendapatkan lapangan pekerjaan sehingga sampai saat ini angka pengangguran itu tetap ada. Kewirausahaan merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk memerangi meningkatnya angka pengangguran. Selain sukses secara finansial, sebagian besar usaha kewirausahaan sangat membantu bisnis dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dalam jumlah besar. Salah satu cara untuk menunjang perekonomian keluarga adalah dengan membina wirausaha muda yang mandiri, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mengingat generasi muda diharapkan menjadi wirausaha muda terdidik yang mampu membuka usaha sendiri, maka menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam diri mereka dianggap sebagai salah satu strategi alternatif untuk menurunkan angka pengangguran.

Pentingnya potret kemampuan softskill dalam berwirausaha dijelaskan oleh beberapa peneliti sebagai berikut: Kuswara (2010) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa ada mahasiswa Indonesia yang meraih prestasi yang cemerlang di luar negeri. Ia kemudian membandingkan antara lulusan perguruan tinggi luar negeri dengan “produk” lulusan dalam negeri. Dalam penelitiannya ia menemukan bahwa lulusan dalam negeri memiliki nilai kompetisi yang kurang dikarenakan kurang percaya diri, kurang mampu berkomunikasi di depan umum, lambat beradaptasi, hingga kurang mampu menghadapi tekanan dalam masalah pekerjaan. Segala kekurangan tersebut menyebabkan rendahnya nilai lulusan dalam negeri apalagi untuk berkompetisi di kancah internasional. Jika dilihat dari kemampuan teknis, tentu lulusan dalam negeri patut untuk diperhitungkan, namun belum tentu dengan kemampuan lunaknya. Disinilah pentingnya kemampuan softskill muncul untuk memecahkan permasalahan seperti diatas. Arifin (2013) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa softskill khususnya interpersonal skills memiliki peranan yang sangat penting terhadap kesuksesan seseorang daripada hardskills yang melekat pada dirinya. Dalam penelitiannya ia menekankan pada dua kecerdasan yang berikatan dengan kemampuan mengembangkan kepribadian yaitu kecerdasan interpersonal (interpersonal

intelligence) dan kecerdasan intrapersonal (intrapersonal intelligence). Kecerdasan interpersonal terfokus pada perasaan, motivasi, watak, dan temperamental seseorang. Peka terhadap lingkungan dan isyarat gerak tubuh serta kemampuan dalam membangun relasi dan komunikasi dengan orang lain. Sementara kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan memahami diri dan bertindak adaptif terhadap diri sendiri. Kemampuan ini juga disebut sebagai kemampuan refleksi terhadap diri sendiri. Kedua jenis kecerdasan kemampuan diatas berkontribusi positif terhadap kewirausahaan. Dalam berwirausaha seseorang dituntut untuk memiliki feeling atau peka terhadap segala sesuatu yang sedang dihadapi, apalagi dunia bisnis yang penuh dengan ketidakpastian. Kemampuan softskill dapat menjadi solusi dalam menghadapinya.

Kewirausahaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan melibatkan kemampuan dalam mengembangkan suatu usaha dan memecahkan berbagai masalah. Seorang wirausahawan harus memiliki pengetahuan yang cukup agar bisa mengatasi permasalahan yang ada saat menjalankan sebuah usaha. Seorang wirausahawan juga harus berani mengambil setiap resiko dalam menjalankan usahanya. Modal dasar yang harus ada dalam diri seorang wirausahawan yaitu modal kemauan, keterampilan dan pengetahuan. (Prima & Teknik, n.d.). Dalam kewirausahaan, untuk memulai suatu usaha diperlukan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu yang ingin menjadi wirausahawan. Tanpa modal, seseorang tidak bisa memulai usaha. Modal yang harus dipersiapkan bisa dari aspek internal atau dari dalam individu seperti kemauan dari dalam diri untuk memulai kewirausahaan, keterampilan yang dimiliki untuk membantu menjalankan usaha, dan pengetahuan. Selain itu juga diperlukan modal lain berupa modal uang dan tempat atau platform untuk memulai kewirausahaan, dan juga modal sosial berupa relasi atau hubungan dengan masyarakat.

Menurut Carla dalam Hari Mulyadi (2018:14) mengatakan bahwa “Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki keterampilan usaha yaitu, seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan”. Menurut Littunen (2010:42) dalam Eka Handriani, (2011:62) Keterampilan berwirausaha merupakan proses pembelajaran, yang pada akhirnya mempengaruhi sifat-sifat pribadi wirausahawan. Peneliti menarik kesimpulan bahwa singkatnya keterampilan wirausaha ialah kemampuan menggunakan nalar, pikiran, dan gagasan serta kreativitas membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan suatu nilai dari hasil karya tersebut. Menurut Rick Sullivan dalam Herminda

& Muksin A, (2021) keterampilan wirausaha diukur dengan dimensi technical skills, management skills, entrepreneurship skills, personal maturity skills.

Mengasah kecakapan berwirausaha adalah proses yang krusial bagi siapa pun yang ingin berhasil dalam dunia bisnis. Hal ini melibatkan pengembangan strategi yang matang, keterampilan manajerial, pemasaran, inovasi, dan kepemimpinan. Selain itu, pendidikan berkelanjutan dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan sangat penting. Dengan menggabungkan semua elemen ini, seorang wirausahawan tidak hanya dapat mengatasi tantangan yang dihadapi, tetapi juga memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang. Ketekunan dan resiliensi dalam menghadapi berbagai rintangan menjadi kunci utama untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Untuk mendapatkan informasi tentang "Mengasah Kecakapan Berwirausaha: Strategi dan Keterampilan Yang Diperlukan Untuk Sukses", penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif atau literatur dimana data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan tidak menekankan pada angka. Teori-teori yang digunakan oleh penulis serta sumber literatur yang penulis gunakan pasti sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Analisis mengenai Mengasah Kecakapan Berwirausaha: Strategi Dan Keterampilan Yang Diperlukan Untuk Sukses adalah langkah pertama dalam penelitian ini. Setelah itu, penulis melakukan analisis terhadap berbagai teori atau sumber informasi baik dari buku-buku maupun dari jurnal dan artikel untuk memahami masalah yang sebenarnya. Ini berarti bahwa penulis menganalisis literatur yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Kemudian, penulis membuat kesimpulan dan memberikan solusi berdasarkan temuan penelitian tersebut.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Wirausaha**

Kata "kewirausahaan" berasal dari kata wira dan usaha. Menurut kamus bahasa Indonesia, wira berarti; pejuang, berani dan berwatak agung, berbudi luhur. Usaha berarti; perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Dengan demikian, wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Sesuatu yang baru dan berbeda adalah nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan untuk dijadikan peluang. Jadi, kewirausahaan merupakan suatu

kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda. Peluang untuk melakukan suatu usaha sebenarnya sudah ada di sekeliling kita, hanya saja tidak semuanya bisa melihat itu sebagai peluang untuk memulai suatu usaha.

Entrepreneur adalah orang yang berjiwa berani menghadapi tantangan dan memulai bisnis dalam berbagai situasi. Mereka berani, mandiri, dan berani memulai bisnis tanpa takut atau khawatir bahkan dalam situasi yang tidak pasti. Kewirausahaan, juga dikenal sebagai entrepreneurship, adalah sikap, jiwa, dan kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru, bernilai, dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Mereka selalu aktif dan kreatif, berdaya, membuat, berkarya, dan bersahaja, dan berusaha untuk meningkatkan pendapatan dari usaha mereka. Selain itu, hampir semua orang pernah mendengar kata "wirausaha" . Bahkan, pemerintah mendorong orang untuk menjadi wirausaha melalui Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN). Tapi sejauh mana kita tahu tentang kewirausahaan, itu sangat penting untuk menghadapi dunia wirausaha. Kewirausahaan adalah bagian penting dari ekonomi di banyak negara. Ini adalah langkah penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja, dan perlu dilakukan dengan hati-hati. Kehidupan manusia telah dipengaruhi oleh kewirausahaan dalam berbagai cara, seperti produk, layanan, teknologi, dan konsep bisnis kreatif. Dalam bahasa Indonesia, wirausaha dan kewirausahaan berarti utama, gagah berani, luhur, swa, sendiri, dan sta, berdiri, dan usaha, kegiatan produktif.

Kewirausahaan telah menjadi elemen penting dalam dunia bisnis dan ekonomi saat ini. Semakin banyak individu yang tertarik untuk memulai usaha mereka sendiri, dan kewirausahaan telah menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Kewirausahaan bukan hanya tentang memulai bisnis, tetapi juga tentang memiliki sikap mental yang inovatif, kreatif, dan berani dalam menghadapi tantangan. Kewirausahaan membantu individu untuk mengembangkan keterampilan seperti pemecahan masalah, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi, yang sangat berharga dalam berbagai konteks, termasuk dunia kerja. Kewirausahaan juga menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan merangsang inovasi. Wirausaha adalah seseorang yang menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha atau bisnis dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Wirausaha tidak hanya fokus pada aspek finansial, tetapi juga mencakup inovasi, kreativitas, dan kemampuan untuk menghadapi risiko. Mereka sering kali menjadi penggerak ekonomi dengan menciptakan

lapangan kerja dan memecahkan masalah di masyarakat. Dalam konteks yang lebih luas, wirausaha juga bisa berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi.

Wirausaha adalah individu yang mendirikan, mengelola, dan mengembangkan bisnis atau usaha dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah, menghasilkan keuntungan, dan mengelola risiko. Seorang wirausaha bertanggung jawab untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya, mengatasi hambatan, dan menjalankan operasi bisnisnya. Mereka sering kali inovatif, kreatif, dan siap mengambil risiko untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis mereka. Wirausaha memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial, karena usaha-usaha baru dan ide-ide inovatif mereka dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan memberikan solusi untuk masalah yang ada dalam masyarakat.

### **Kecakapan Dalam Berwirausaha**

Kecakapan dalam berwirausaha adalah bahwa kemampuan dan keterampilan yang beragam sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam dunia usaha. Kecakapan ini meliputi manajemen, pemasaran, inovasi, keuangan, jaringan, dan kepemimpinan. Dengan menguasai berbagai aspek tersebut, seorang wirausahawan dapat lebih efektif dalam menghadapi tantangan, memanfaatkan peluang, dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Kecakapan ini juga mendukung daya saing dan adaptabilitas di pasar yang terus berubah.

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa kreatif dan kemampuan inovatif. Ia didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, atau kemampuan kreatif dan inovatif. Kemampuan kreatif dan inovatif ini dapat digambarkan dalam kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha, kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru, keinginan dan kemampuan untuk mencari peluang, dan kemampuan dan keberanian untuk mengambil risiko. Kemampuan menunjukkan karakteristik luas dan konsistensi tanggung jawab pada tingkat prestasi yang maksimal. Dalam dunia manajemen modern, istilah "kompetensi" digunakan untuk menggambarkan kemampuan dan keterampilan. Selanjutnya disebutkan bahwa ada dua kategori kemampuan: kemampuan mental dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang berbeda. Untuk kemampuan mental yang penting, prestasi kerja dipengaruhi oleh kemampuan verbal, numerik, ruang, dan penalaran induktif.

Hitrich et al. (2012) mendefinisikan keterampilan wirausaha sebagai kemampuan seseorang untuk mengelola usaha mereka sendiri. Begitu pula, Riyanti (2003) menyatakan bahwa keterampilan wirausaha adalah kemampuan seorang wirausaha untuk menjalankan usahanya. Keterampilan wirausaha ini, menurut Smilor (1997) dan Kilby (1971) dalam Pyysiainen (2016), mengacu pada kegiatan tertentu atau pengetahuan praktis yang diperlukan untuk membangun dan menjalankan bisnis perusahaan agar mencapai sukses. Karena seorang wirausaha adalah inti dari sebuah bisnis, keterampilan wirausaha diperlukan untuk menjalankannya. Keterampilan yang dimiliki wirausaha akan membuat bisnisnya berkembang dan sukses. Salah satu komponen yang menentukan keberhasilan bisnis adalah keterampilan wirausaha. Menurut Engle (2011), karakteristik pribadi pengusaha dan kemampuan mereka dalam mengelola usahanya adalah komponen yang mempengaruhi keberhasilan jangka panjang.

Melihat beberapa defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kecakapan dalam berwirausaha adalah kecakapan yang mencakup berbagai kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan dan mengelola usaha dengan efektif. Ini meliputi keterampilan manajerial, inovasi, pengambilan keputusan, komunikasi, dan pemahaman pasar. Kecakapan ini sangat penting untuk menghadapi tantangan bisnis, menciptakan nilai, dan mencapai keberhasilan dalam berwirausaha.

### **Strategi yang Diperlukan Untuk Sukses Dalam Berwirausaha**

Karena efek positifnya terhadap kehidupan ekonomi dan sosial, kewirausahaan telah menjadi topik yang sangat penting dan banyak diteliti oleh para ahli. Ada dua perspektif yang berkembang tentang apa itu kewirausahaan. Pertama, dari sudut pandang ekonomi, kewirausahaan didefinisikan sebagai penciptaan nilai melalui inovasi, eksplorasi, pemikiran kreatif, dan penemuan produk, layanan, sumber daya, teknologi, dan pasar baru. Kedua, pemahaman kita tentang kewirausahaan terutama berfokus pada individu dan prosesnya (Aji et al., 2018). Dalam dunia wirausaha, entrepreneur adalah orang yang memiliki keterampilan dan kemampuan khusus. Mereka memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi barang, mengembangkan metode produksi yang efektif, mengelola sistem operasi, membuat rencana pemasaran, dan mengelola modal bisnis. Keinginan untuk sukses dalam berwirausaha, keyakinan pada kemampuan sendiri, pengenalan peluang yang menjanjikan, dan keinginan untuk menciptakan lapangan kerja adalah semua ciri-cirinya (Tobing & Rahmayanti 2022).

Menurut Budiono (2018: 4-8), orang yang mendirikan bisnis baru dan bekerja untuk diri mereka sendiri adalah wirausaha. Untuk mendapatkan keuntungan dan berkembang, mereka menghadapi risiko dan ketidakpastian. Ini dicapai dengan menemukan peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkannya. Semua hal yang berkaitan dengan bisnis, baik individu maupun badan usaha, untuk memenuhi kebutuhan hidup disebut kewirausahaan sendiri. Kemampuan untuk berwirausaha adalah sangat penting. Kewirausahaan tidak hanya berarti memiliki kemampuan untuk mendirikan perusahaan sendiri. Lebih dari itu, kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai proses untuk mengubah pola pikir, mentalitas, dan budaya sosial. Kewirausahaan mengacu pada kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis, menggunakan sumber daya secara optimal, mengambil tindakan, dan memiliki motivasi tinggi untuk mengambil risiko demi kesuksesan bisnis (Diana et al., 2023).

Seorang wirausaha harus terbiasa hidup bersama orang lain setiap hari. Jika seseorang ingin sukses dalam pergaulan, mereka harus belajar mengenali sifat pribadi orang lain. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi termasuk kemampuan menyusun ide-ide mereka menjadi ucapan yang mudah dipahami, menggunakan kata-kata yang mudah didengar, dan mampu menarik perhatian orang lain melalui apa yang mereka katakan. Perilaku berbicara yang jujur dan konsisten diperlukan untuk komunikasi yang efektif (Ramlan & Nikmat, 2019). Panduan untuk perencanaan dan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu disebut strategi komunikasi. Strategi komunikasi harus menunjukkan bagaimana teknisnya digunakan, dengan pendekatan yang berbeda tergantung pada situasi dan kondisi (Candra & Darmastuti, 2018).

Strategi kewirausahaan sangat penting untuk keberhasilan seorang wirausahawan dalam mengelola bisnis mereka. Untuk memasukkan mereka ke dalam struktur kewirausahaan yang baik dan sesuai dengan kemampuan masing-masing, penting untuk memahami berbagai strategi yang efektif. Meskipun beberapa strategi mungkin tidak memberikan hasil yang optimal, penerapan mereka memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan perusahaan. Dalam dunia wirausaha, strategi kewirausahaan dapat dianggap sebagai alat untuk menghasilkan inovasi baru. Berikut adalah beberapa taktik yang mungkin bermanfaat:

- a. Menetapkan tujuan komunikasi: Tentukan dengan jelas tujuan komunikasi.

Apakah Anda ingin meluncurkan produk baru, meningkatkan pengetahuan konsumen tentang merek Anda, meningkatkan citra perusahaan Anda, atau meningkatkan

keterlibatan karyawan? Menurut Rahma (2018), pendekatan komunikasi yang berbeda diperlukan untuk setiap tujuan.

- b. Ketahui audiens anda: Ketahui demografi audiens Anda. Apakah mereka konsumen, pekerja, investor, atau media? Untuk menyampaikan pesan yang tepat, pelajari preferensi, kebutuhan, dan kekhawatiran mereka.
- c. Gunakan berbagai saluran komunikasi: Anda dapat mencapai audiens Anda dengan berbagai cara. Di antaranya adalah email, media sosial, situs web, surat kabar, acara, dan pertemuan, antara lain, dan lainnya. Pilih saluran terbaik untuk mencapai audiens Anda (Suprpto, 2018).
- d. Pesan yang jelas dan konsisten: Pastikan bahwa pesan Anda singkat, jelas, dan mudah dipahami. Jangan gunakan bahasa teknis yang rumit untuk dipahami. Jangan lupa untuk memastikan bahwa pesan Anda tidak berubah di setiap saluran komunikasi. Komunikasi bisnis harus dianggap sebagai hubungan konsumen (Utami & Kurnia, 2021).

Dengan menerapkan strategi komunikasi yang efektif, Anda dapat meningkatkan hubungan dengan karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya, serta memperkuat citra dan reputasi bisnis Anda. Selain beberapa hal diatas mengikuti beberapa acara edukasi juga sangat penting untuk mengetahui dan melatih skill seorang wirausaha untuk bisa mengembangkan bisnisnya, sehingga bisa menjadi wirausaha yang sukses dengan melalui penerapan strategi bisnis yang tepat (Kasman et al., 2024)

#### **4. KESIMPULAN**

Mengasah kecakapan berwirausaha merupakan langkah krusial bagi setiap individu yang ingin mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis. Berbagai keterampilan, baik teknis maupun non-teknis, sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Keterampilan seperti kreativitas, kepemimpinan, kemampuan beradaptasi, serta pengambilan keputusan yang tepat memainkan peranan penting dalam membangun dan mengelola bisnis yang sukses. Selain itu, penerapan strategi yang matang, seperti perencanaan yang baik, pemanfaatan teknologi, serta pengembangan jaringan yang luas, turut menentukan keberhasilan seorang wirausahawan. Dengan memadukan keterampilan yang relevan dan strategi yang efektif, wirausahawan akan lebih siap untuk berkembang, berinovasi, dan mempertahankan kelangsungan usaha mereka di pasar yang kompetitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksaragama. (2020, October 27). 7 keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang wirausaha. Retrieved from <https://aksaragama.com/7-keterampilan-dasar-yang-harus-dimiliki-seorang-wirausaha/>
- An-Nur.ac.id. (2024, January 26). Peran kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi: Peluang dan tantangan. Retrieved from <https://an-nur.ac.id/esy/peran-kewirausahaan-dalam-pembangunan-ekonomi-peluang-dan-tantangan.html>
- Arifin, M. (2013). Kemampuan interpersonal skills mahasiswa program studi pendidikan tata niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 1(3), 1–16.
- Candra, G. R., & Darmastuti, R. (2018). Strategi komunikasi pengusaha rotan dalam rangka membangkitkan industri rotan di daerah Transgan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(September), 188–194.
- Diana, Y., Rahayu, S., & Zannah, A. (2023). Pengaruh pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Kelambir Lima. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i1.14534>
- Hasibuan, I. K., et al. (n.d.). Pengembangan keterampilan kewirausahaan pada remaja muda. *Journal of Islamic Economics, Management and Business*, 2.
- Kasman, K., Utami, A. R., & Hamdanur, P. (2024). Edukasi wirausaha dan membangun usaha kecil. *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan*, 7(1), 35–41.
- Kompas.com. (2021, January 5). Pengertian kewirausahaan dan ciri-cirinya. Retrieved from <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/05/192551369/pengertian-kewirausahaan-dan-ciri-cirinya>
- Kompas.com. (2023, September 5). Apa itu wirausaha: Pengertian, tujuan, karakteristik, dan contohnya. Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2023/09/05/140056826/apa-itu-wirausaha-pengertian-tujuan-karakteristik-dan-contohnya>
- Muksin, A., Mulya, F. D., & Hadari, I. R. (n.d.). Pengetahuan dan keterampilan wirausaha sebagai kunci sukses bisnis kuliner. *IKRAITH-Ekonomika*, 6(3).
- Nurhayani, Y. B., Putri, K. M. F., & Kartika, A. (n.d.). Peran modal kemauan, keterampilan, & pengetahuan dalam kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1).
- Proxis Group. (2023, December 9). Transformasi digital: Mengintegrasikan teknologi ke dalam strategi bisnis. Retrieved from <https://strategy.proxisgroup.com/insight/transformasi-digital-mengintegrasikan-teknologi-ke-dalam-strategi-bisnis/>
- Proxis Group. (2024, March 6). Strategi bisnis digital: Transformasi perusahaan dalam era digital. Retrieved from <https://strategy.proxisgroup.com/insight/strategi-bisnis-digital-transformasi-perusahaan-dalam-era-digital>

- Questionai.id. Pengertian wirausaha menurut istilah menurut orang? Karakteristik. Retrieved from <https://www.questionai.id/questions-tgMEpDOYzu0q/pengertian-wirausaha-menurut-istilah-menuruf>
- Rahma, A. (2018). Event sebagai salah satu bentuk strategi komunikasi pemasaran produk fashion nasional (Event tahunan Jakcloth). *Nyimak (Journal of Communication)*, 1(2), 149–169. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v1i2.480>
- Ramadhan, F. S. (n.d.). Pengertian wirausaha dan karakteristik wirausaha. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(1).
- Ramlan, P., & Nikmat, R. (2019). Pendekatan manajemen strategik dalam meningkatkan minat wirausaha mahasiswa melalui Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PMK-K). *Jurnal MODERAT*, 5(3), 240–250.
- Suprpto, H. A. (2018). Strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis teknologi informasi terhadap peningkatan minat mahasiswa menjadi wirausaha. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 61–73.
- Tobing, I. L., & Rahmayanti, N. P. (2022). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi entrepreneur melalui praktik bisnis gila marketing. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 91–101. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i1.6814>
- Utami, B. A., & Kurnia, (2021). Komunikasi bisnis melalui social media trust guna meningkatkan customer engagement pada Pixy Cosmetic. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 1(1), 46–53. <https://doi.org/10.29313/jrmk.v1i1.116>